

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan pada potensi bakteri rhizosfer asal tumbuhan mangrove dalam meningkatkan viabilitas benih tanaman cabai rawit berpengaruh secara signifikan setelah dilakukan beberapa perlakuan uji viabilitas benih memberikan perbedaan nyata pada setiap perlakuan.
2. Perlakuan terbaik pada uji viabilitas benih terdapat 4 isolat dengan kode: TG5B2, L6B2, LH5B2, dan TG6B2.
3. Berdasarkan hasil uji kelayakan bahan ajar *leaflet*, untuk penilaian dari ahli media mendapatkan nilai dengan rata-rata 4,77 dengan kualifikasi baik dengan kategori (Layak) sedangkan dari ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 4 dengan kualifikasi baik dengan kategori (Layak) untuk digunakan.

5.2. Saran

Saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian tentang potensi isolat bakteri rhizosfer asal tumbuhan mangrove untuk meningkatkan viabilitas benih tanaman cabai rawit, bisa dikembangkan lagi terutama untuk dimasyarakat agar dapat melihat pengaruh dari bakteri rhizosfer terhadap pertumbuhan benih tanaman cabai rawit.
2. Pembuatan bahan ajar *leaflet* agar bisa lebih bagus lagi dan bisa lebih dipahami materi yang tercantum di *leaflet* tersebut.

3. Bahan ajar *leaflet* kedepannya bisa mengambil penilaian dari siswa disekolah agar bisa mengetahui kelayakan bahan ajar *leaflet* pada siswa.

5.3. Hambatan Penelitian

Hambatan dalam penelitian yang dialami selama meneliti adalah sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam proses penjemuran benih tanaman cabai rawit karena cuaca, sehingga benih dijemur sampai berhari-hari
2. Kesulitan dalam pengukuran dan perhitungan benih yang tumbuh dan benih yang tidak tumbuh
3. Kesulitan dalam memisahkan biji dan daging buah cabai rawit sehingga memerlukan proses yang lama

